

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin berkembangnya industri perbankan semakin baik pula perekonomian suatu negara. Menurut UU.no 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat. Lembaga keuangan di Indonesia baik itu lembaga keuangan yang berbasis konvensional maupun syariah memiliki persaingan yang sangat ketat baik dalam memberikan fasilitas-fasilitas jasa perbankan maupun dalam segi peningkatan kualitas pelayanan dan produk-produk yang dikeluarkan. Hal ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh nasabah dengan mendapatkan suatu keuntungan.

Beberapa fasilitas bank yang berupa produk bank secara umum meliputi tabungan, kredit, Giro , Deposito dan lain sebagainya. Banyaknya fasilitas yang ditawarkan oleh bank dengan segala benefit yang akan diperoleh bagi nasabah menjadikan peningkat daya saing antara bank konvensional maupun bank syariah. Bank Syariah memiliki sistem perbankan yang berbeda dengan bank konvensional, dimana pada bank syariah terdapat larangan untuk memperoleh ribah, sistem ini menggunakan prinsip bagi hasil sedangkan pada bank

konvensional menggunakan perangkat bunga. Perbankan syariah sendiri merupakan bank yang kegiatan usahanya dilakukan sesuai dengan prinsip syariah yaitu aturan-aturan tentang bank syariah dengan pihak lain dengan mematuhi hukum islam baik dari segi penyimpanan dana ataupun dari segi pembiayaan usaha masyarakat.

Perkembangan perbankan yang sangat pesat di Indonesia tidak diimbangi dengan kesejahteraan masyarakat. Pemerintahpun diharapkan turut mengambil andil untuk membangun suatu lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah yaitu Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan ekonomi umat islam terutama masyarakat yang tergolong ekonomi lemah. Salah satu lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah terdapat Kota Mojokerto, lokasi BPRS Lantabur Tebuireng memiliki tempat yang strategis yang berdekatan langsung dengan pasar tradisional yang ada di Jl. Residen Pamuji No. 42 Balongsari – Kota Mojokerto. BPRS Lantabur Tebuireng Kanca Mojokerto merupakan salah satu lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.

BPRS Lantabur Tebuireng Kanca Mojokerto juga menjalin kerja sama dengan beberapa pihak agar dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi baik dalam proses membayar angsuran, mengirim uang, dan menyimpan tabungan. Setiap lembaga keuangan syariah memiliki berbagai produk untuk ditawarkan kepada masyarakat dan salah satu produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah BPRS Lantabur Tebuireng Kanca Mojokerto adalah Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, dan Murabahah. Dengan adanya produk ini

diharapkan mampu memberikan dampak yang baik untuk kemajuan BPRS Lantabur Tebuireng Kanca Mojokerto.

Namun masih banyak masyarakat khususnya didaerah Mojokerto masih belum mengetahui tentang produk-produk dari BPRS Lantabur Tebuireng Kanca Mojokerto yang ditawarkan. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengambil kesempatan untuk mengulas terkait produk BPRS Lantabur Tebuireng Kanca Mojokerto dan bagaimana prosedur pembukaannya. Berdasarkan uraian diatas maka penulisan melakukan penelitian dengan judul **“Prosedur Pembukaan Tabungan Pelajar Qolam Bprs Lantabur Tebuireng Kanca Mojokerto.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penuliskan dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Tabungan Pelajar Qolam di BPRS?
2. Apa Saja Hambatan Yang Dialami Dalam Prosedur Tabungan Pelajar ?
3. Apa Saja Solusi Hambatan Dalam Menawarkan Produk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Prosedur Tabungan Pelajar Qolam di BPRS Lantabur Kanca Mojokerto

2. Untuk Mengetahui Apa Saja Hambatan Yang Dialami Dalam Prosedur Tabungan Pelajar Qolam di BPRS Lantabur Kanca Mojokerto
3. Untuk Mengetahui Solusi-Solusi Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Tersebut

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dapat dijabarkan kedalam manfaat teoritis dan manfaat praktis dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama studi
2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya
Sebagai sarana untuk melengkapi daftar penelitian Tugas Akhir pada perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Surabaya serta sebagai referensi yang dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran dalam perkuliahan.
3. Bagi BPR Syariah Lantabur
Sebagai tolak ukur yang memberikan informasi dan referensi tambahan dalam hal pemberian pembiayaan Musyarakah pada BPR Syariah Lantabur kantor cabang Mojokerto.